

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT. INDONESIA PRIMA PROPERTY, TBK

Hariyanti\*)

Dosen STIE Tri Dharma Nusantara  
E-mail: syarifahalya1985@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio likuiditas pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas meliputi rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar berfluktuasi, tahun 2015 sebesar 65,6%, tahun 2016 405,4% dan tahun 2017 175,6%. Rasio cepat juga berfluktuasi, tahun 2015 52,8%, tahun 2016 367,9% dan tahun 2017 162,7%. Rasio kas tahun 2015 58,5%, tahun 2016 25,6 %, tahun 2017 19,3%. Dengan demikian Hipotesis diterima.

Kata Kunci: Rasio lancar, Rasio cepat, Rasio kas

## Abstract

*The aim of this study is to determine the liquidity ratio of PT. Indonesia Prima Property Tbk. The type of used data is qualitative and quantitative data. The used data source is secondary data. The used analytical methods are liquidity ratios including current ratio, quick ratio, and cash ratio. The result of the study shows that the current ratio fluctuated 65.6% in 2015, 405.4% in 2016, and 175.6% in 2017. While for the quick ratio, it fluctuated in 2015 at 52.8%, in 2016 at 367.9% and in 2017 at 162.7%. For the cash ratio, it also fluctuated at 58.5% in 2015, 25.6% in 2016, and 19.3% in 2017. With these results, the hypothesis can be accepted.*

**Keywords:** *Current ratio, Quick ratio, Cash ratio*

## PENDAHULUAN

Badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik dengan melihat aspek keuangan dan non keuangan. Dari aspek non keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimiliki, mengukur tingkat kesejahteraan karyawan, mengukur kualitas produksi, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat dan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosialnya. Sedangkan dari aspek keuangan dapat di ketahui dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dilihat pada laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

Penilaian kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio likuiditas. Analisis rasio likuiditas memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu

mengembalikan kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dari kondisi ini pihak perusahaan dengan mudah mengambil keputusan tentang pendanaan jangka pendek.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah rasio likuiditas pada PT.Indonesia Prima Property ,Tbk mengalami Fluktuasi?”.

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio likuiditas pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk.

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan

keputusan yang berkaitan dengan masalah likuiditas.

2. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan terutama yang berkaitan dengan rasio likuiditas.

### **Tinjauan Pustaka**

Laporan keuangan adalah alat analisis bagi manajemen keuangan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan. (Harmono,2016:104).

Harahap (2015:105) mendefinisikan laporan keuangan sebagai gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Sedangkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi,2013:113)

Jumingan (2006:239), menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio likuiditas. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir,2017:104).

### **Pengertian rasio likuiditas**

Fahmi (2013:121) mengemukakan rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan menurut kasmir (2017:110) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”.

### **Jenis-jenis ratio likuiditas**

Menurut Kasmir (2017:134-138) adalah :

1. Rasio Lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. Rasio Cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.
3. Rasio Kas merupakan alat yang digunakan mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

### **Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Rasio likuiditas pada PT. Indonesia Prima Property,Tbk mengalami fluktuasi.”

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. IDX dengan data keuangan PT. Indonesia Prima Property, Tbk. yang berlokasi di Jl. DR. Sam Ratulangi No. 2B Makassar.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan data sekunder selama 3 tahun.

#### **Metode Analisis**

Rumus Rasio Likuiditas (Fahmi,2013:121)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar} + \text{Kas}}$$

Rasio kas =  $\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang lancar}}$   
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Utang lancar

**Tabel 1 : Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Indonesia Prima Property, Tbk Tahun 2015 – 2017 (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
Kas dan setara kas	66.641.573.406	54.787.653.230	41.160.903.690
Piutang	16.312.463.068	38.546.799.351	92.536.837.585
Persediaan	22.107.127.168	19.761.073.423	15.549.605.276
Total aktiva lancar	113.898.560.914	213.759.694.717	212.689.433.405
Utang lancar	173.713.151.152	52.725.343.478	121.138.360.150

Sumber : PT. IDX

**Analisis Rasio Likuiditas:**

**1. Rasio Lancar**

**Tabel 2 : Rasio lancar pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk**

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Rasio lancar (%)
2015	113.898.560.914	173.713.151.152	65,6
2016	213.759.694.717	52.725.343.478	405,4
2017	212.689.433.405	121.138.360.150	175,6

Sumber : Data diolah, 2018

Tahun 2015 rasio lancar perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk adalah 65,6%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin oleh aktiva sebesar 65,6%. Tahun 2016 rasio lancar perusahaan PT Indonesia Prima Property, Tbk adalah 405,4%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 405,4%. Rasio lancar tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan. Hal ini sangat baik bagi perusahaan karena dikategorikan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya.

Tahun 2017 rasio lancar perusahaan PT Indonesia Prima Property, Tbk adalah 175,6%. Artinya setiap Rp 1, Utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 175,6%. Rasio lancar tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena peningkatan pada utang lancar dan penurunan pada aktiva lancar. Kemungkinan yang terjadi adalah kas yang diperoleh digunakan untuk membayar utang jangka pendek dan utang jangka panjang, sehingga mengakibatkan jumlah aktiva lancar menurun.

## 2. Rasio Cepat

**Tabel 3 : Rasio cepat pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk**

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang lancar	Rasio cepat (%)
2015	113.898.560.914	22.107.127.168	173.713.151.152	52,8%
2016	213.759.694.717	19.761.073.423	52.725.343.478	367,9 %
2017	212.689.433.405	15.549.605.276	121.138.360.150	162,7 %

Sumber : Data diolah,2018

Tahun 2015 rasio cepat perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk sebesar 52,8%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin 52,8% aktiva lancar dikurangi persediaan.

Tahun 2016 rasio cepat perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk sebesar 367,9%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin 367,9% aktiva lancar dikurangi persediaan. Rasio cepat tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada aktiva lancar termasuk persediaan dan dibarengi dengan peningkatan utang lancar namun perusahaan ini dikategorikan sangat mampu membayar utang jangka pendeknya.

Tahun 2017 rasio cepat perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk sebesar 162,7%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin 162,7% aktiva lancar dikurangi persediaan. Rasio cepat tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan pada utang lancar dan penurunan pada aktiva lancar termasuk didalamnya penurunan persediaan. Hal ini kurang baik bagi perusahaan karena persediaan yang kurang nantinya akan berdampak pada penurunan penjualan yang mengakibatkan kas akan menurun ditahun berikutnya. Jika kas menurun maka kemungkinan perusahaan ini kurang mampu membayar utang jangka pendeknya.

## 3. Rasio Kas

**Tabel 4 : Rasio Kas pada PT. Indonesia Prima Property, Tbk**

Tahun	Kas	Utang lancar	Rasio kas
2015	66.641.573.406	173.713.151.152	58,5%
2016	54.787.653.230	52.725.343.478	25,6%
2017	41.160.903.690	121.138.360.150	19,3%

Sumber : Data diolah,2018

Tahun 2015 rasio kas perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk mencapai 58,5%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin oleh kas sebesar 58,5%.

Tahun 2016 rasio kas perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk mencapai 25,6%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin 25,6% oleh kas.

Tahun 2017 rasio kas perusahaan PT. Indonesia Prima Property, Tbk sebesar 19,3%. Artinya setiap Rp 1, utang lancar dijamin 19,3% oleh kas.

### KESIMPULAN

1. Perhitungan rasio lancar dari tahun 2015 sampai 2017 berfluktuasi.

Dengan nilai yang cukup baik sehingga perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai aktiva lancarnya setiap tahun.

2. Perhitungan rasio cepat dari tahun 2015 sampai 2017 berfluktuasi. Dengan nilai yang cukup baik sehingga perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai aktiva lancarnya setiap tahun, agar mampu membayar utang jangka pendeknya.
3. Perhitungan rasio kas dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan. Hal ini kurang baik bagi perusahaan karena dianggap bahwa perusahaan kurang mampu membayar utang jangka pendeknya.

#### **SARAN**

1. Bagi perusahaan sebaiknya bisa memanfaatkan aktiva lancarnya dengan baik dan sebaiknya utang lancar tidak digunakan untuk pembiayaan jangka panjang agar kas

bisa dikelola dengan baik untuk membayar utang jangka pendek.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah tahun dan rasio keuangan lainnya agar hasilnya bisa lebih maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahmi, Irfam. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesepuluh. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.